

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Eksperimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test design* untuk membandingkan tingkat kemandirian *ADL* sebelum dan sesudah diberikan edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

**Tabel 3.1** Rumus *One Group Pre-Test Post-Test Design*

Keterangan :

O1 : *Pre-test* sebelum perlakuan

X : Perlakuan/intervensi (edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphic video*)

O2 : *Post-test* setelah perlakuan

#### 3.2. Populasi, Sample Dan Sampling

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Djarwanto (1994: 420) dalam Iskandar (2020), Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. Menurut Howel (2011: 7) dalam Iskandar (2020), Populasi merupakan peristiwa di mana

anda tertarik dengan peristiwa tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post sectio caesarea* di RSUD Bangil Pasuruan diperkirakan jumlah populusi dalam satu tahun terakhir di tahun 2023 berjumlah 623 dengan rata-rata 52 perbulan. Populasi yang dugunakan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi pada bulan januari-maret 2024.

### 3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitin ini adalah ibu *post sectio caesrea* dengan kriteria yaitu :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rukinah,2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

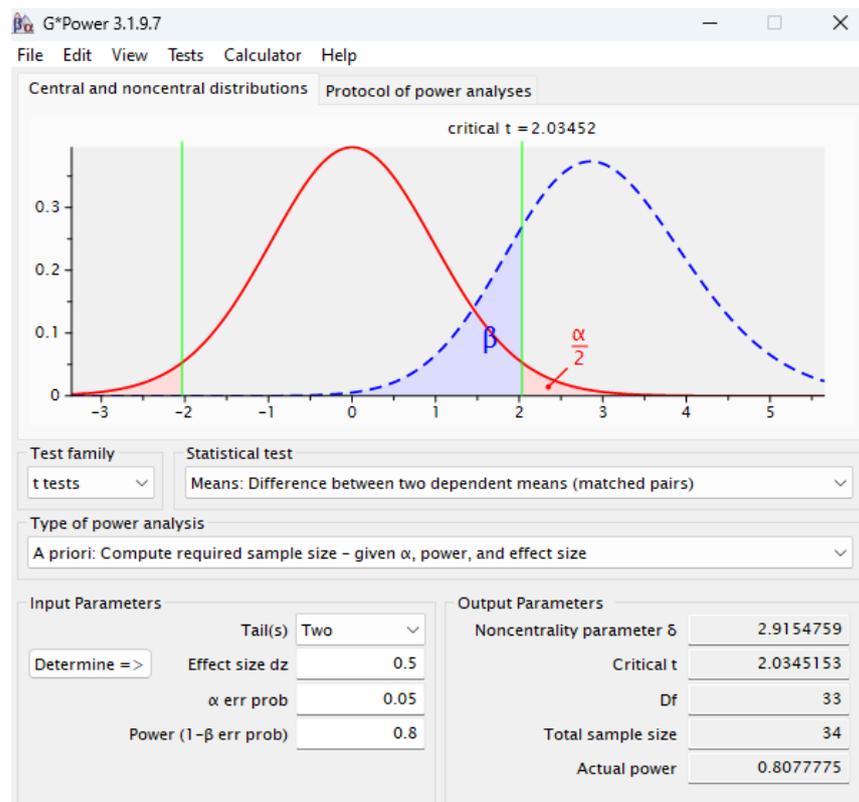
- 1) Ibu *Post SC* dengan metode operasi konvensional
- 2) Ibu *Post Sectio Caesarea* elektif
- 3) Ibu *Post SC* dengan status ASA I,II
- 4) Ibu *Post SC* dengan jenis anestesi spinal
- 5) Ibu *Post SC* yang tidak memiliki cacat fisik

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian (Rukinah, 2019). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu *Post SC* dengan resiko perdarahan.
- 2) Ibu *Post SC* dengan metode operasi *eracs*
- 3) Ibu *Post SC* dengan jenis anestesi general anestesi
- 4) Ibu *Post SC* dengan status ASA III, IV, V
- 5) Ibu *Post SC* dengan penurunan kesadaran.
- 6) Ibu *Post SC* yang tidak Kooperatif.
- 7) Ibu *Post SC* yang memiliki masalah kejiwaan.

Untuk perhitungan jumlah sampel, peneliti menggunakan sampel sebanyak 34 responden terhadap ibu *post sectio caesarea* di Ruang Mawar RSUD Bangil Pasuruan. Besar sampel dihitung menggunakan aplikasi G Power dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 3.1 Jumlah sampel minimal menggunakan G-Power

Dalam perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan aplikasi G-Power. Didapatkan hasil sampel yang digunakan sebanyak 34 responden. Perhitungan ini didasarkan pada pengaturan effect size sebesar 0,5, tingkat signifikansi ( $\alpha$  err prob) sebesar 0,05, dan daya uji (power) sebesar 0,8. Jumlah sampel ini dianggap mencukupi untuk memenuhi tujuan penelitian, dan durasi waktu penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan

### **3.2.3. Teknik Sampling**

Menurut (sugiyono, 2016) sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar relevan dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam et al, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. Dimana *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2016). Alasan mengambil *Purposive sampling* karena menurut (Sugiyono,2016) ukuran sampel lebih kecil dan populasi lebih homogen. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang.

## **3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bangil Pasuruan.

### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 26 April – 5 Mei 2024

### **3.4. Variable Penelitian**

#### **3.4.1. Variabel Independen**

Variable independen atau bebas ialah variabel yang berperan sebagai pemberi pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphic video*

#### **3.4.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kemandirian *ADL* pada ibu *Post Sectio Caesarea*

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan penyebaran data pada masing-masing sumber data/subjek penelitian yang perlu dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner).

#### **3.5.1. Prosedur pengumpulan data**

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke RSUD Bangil Pasuruan.
- 2) Menyusun proposal penelitian
- 3) Melakukan pembuatan *video motion graphic*

- 4) Pengumpulan data dengan cara peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
- 5) Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian
- 6) Melakukan pendekatan dan meminta kesediaan ibu untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*)

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mendapatkan izin melakukan penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di RSUD Bangil Pasuruan
- 3) Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti
- 4) Melakukan *informed consent* dan menjelaskan etika penelitian
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner *pre-test* Indeks Barthel kepada responden tepatnya 12 jam setelah pasien dipindahkan ke rawat inap dengan keadaan sudah lepas kateter. kemudian peneliti memberikan edukasi mengenai mobilisasi dini *pasca* pembedahan menggunakan media *motion graphic video* yang ditayangkan melalui *handphone*. Kemudian peneliti melakukan demonstrasi secara singkat terkait materi mobilisasi dini yang ada di video *motion graphics* tersebut.

- 6) Hari kedua setelah pasien diberikan edukasi mobilisasi dini peneliti memberikan lembar kuesioner *post-test* Indeks Barthel kepada responden untuk mengamati dan mengevaluasi tingkat kemandirian *ADL* setelah diberikan edukasi. Kuesioner *post test* diberikan tepatnya 24 jam setelah pasien diberikan edukasi mobilisasi dini *pasca* operasi *sectio caesarea*.
  - 7) Pengolahan data dan analisa data setelah mendapatkan semua data penelitian.
3. Tahap Akhir
- 1) Mengelola dan menganalisa data menggunakan uji statistik
  - 2) Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistik
  - 3) Penulisan laporan akhir

### 3.5.2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

Tahap *editing* merupakan pengecekan atau pengoreksian data pada lembar kuesioner telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang salah (*raw data*) atau data yang terkumpul kurang lengkap. Dalam penyuntingan perlu dilakukan tanpa merubah hasil yang ada sebelumnya sehingga kebenaran hasil kuesioner tetap terjaga.

## 2. Coding

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut:

### a. Skor Kuesioner Indeks Barthel

Pada Instrumen kuesioner indeks barthel diberikan kode :

Skor 20 (Mandiri)	: kode 1
Skor 12-19 (Ketergantungan ringan)	: kode 2
Skor 9-11 (Ketergantungan Sedang)	: kode 3
Skor 5-8 (Ketergantungan Berat)	: kode 4
Skor 0-4 (Ketergantungan Total)	: kode 5

## 3. Scoring

Tahap *scoring* adalah tahap pengolahan data dengan memberikan skor pada data *ADL* ibu *post sectio caesarea*. Hal ini bertujuan untuk memberikan bobot pada masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan, scoring pada penelitian ini sebagai berikut:

### a. Scoring indeks barthel

Masing-masing sub-kategori dalam setiap pertanyaan diberikan penilaian yaitu

0	: tidak mampu
1	: membutuhkan pertolongan dua orang
2	: membutuhkan pertolongan satu orang
3	: Mandiri

Skor total keseluruhan hasil kuesioner indeks barthel adalah sebagai berikut :

Skor 20	: mandiri
Skor 12-19	: ketergantungan ringan
Skor 9-11	: ketergantungan sedang
Skor 5-8	: ketergantungan berat
Skor 0-4	: ketergantungan total

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data-data yang sudah dientry ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi serta dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai penjelasan.

#### 5. *Processing*

Dalam kegiatan ini hasil data sesungguhnya dari pengisian kuesioner responden telah diterjemahkan menjadi bentuk *coding*, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis menggunakan bantuan SPSS 20.

### **3.6. Definisi Operasional**

Kountur (2018) dalam (Dekanawati et al., 2023 : 162) menyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang memberikan gambaran suatu variable dalam bentuk yang terstruktur. Definisi operasional memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variable yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	<b>Independent</b> <i>Educatin</i> <i>Early</i> <i>Mobilization</i> (EEM) menggunakan <i>Motion</i> <i>Graphic</i> <i>Video</i>	Memberikn pembelajaran mobilisasi dini pasca pembedahan meliputi 1. Latihan pernapasan 2. Gerak motoric ekstremitas atas 3. Gerak motoric ekstremitas bawah 4. Aktivitas miring kanan dan kiri 5. Duduk 6. Latihan berpindah tempat dari tempat tidur ke kursi 7. Latihan berjalan	1. Sesuai dengan SOP 2. Diberikan satu kali di ruang rawat inap hari pertama setelah pasien dipindahkan dari ruang pulih sadar	Video mobilisasi dini pasca pembedahan menggunakan <i>motion graphic</i> <i>video</i>	Tidak ada	Tidak ada
2.	<b>Dependent</b> Tingkat kemandirian ADL pada ibu <i>Post section Caesarea</i>	Aktivitas / Kegiatan sehari-hari yang dilakukan ibu post SC secara mandiri. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemandirian ADL sebelum dan sesudah diberikan edukasi mobilisasi dini dengan menggunakan kuesioner Indeks Barthel, dimana kuesioner dibagi menjadi sepuluh bagian yaitu : 1. Makan 2. Mandi 3. Berpakaian 4. Berhias 5. Berpindah 6. Bergerak 7. Buang air kecil 8. Buang air besar 9. Menggunakan kamar mandi 10. Menggunakan tangga	1. Diberikan dua kali pada saat hari pertama diruang rawat inap sebelum diberikan edukasi mobilisasi dini, dan hari ke dua setelah pasien di pindahkan ke ruang rawat inap. 2. Penilaian kuesioner dengan cara Masing-masing sub-kategori diberikan penilaian yaitu 0, 1, 2, 3 3 = Mandiri 2 = Dibantu satu orang 1 = Dibantu dua orang 0 = Tidak mampu	Lembar Kuesioner Indeks Barthel	Ordinal	Masing-masing sub-kategori diberikan penilaian yaitu 0, 1, 2, 3 Total skor antara 0-20 - Skor 20 : mandiri - Skor 12-19 : ketergantungan ringan - Skor 9-11 : ketergantungan sedang - Skor 5-8 : ketergantungan berat - Skor 0-4 ketergantungan total

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrument penelitian pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan yaitu.

#### 3.7.1. Instrument variabel bebas (Independent)

Instrument yang digunakan pada variabel independen yaitu video *Education Early Mobilization (EEM)* menggunakan *Motion Graphic Video* dengan durasi 8-10 menit. Video edukasi menjelaskan tentang manfaat mobilisasi dini pasca operasi *sectio caesarea* dan tata cara mobilisasi dini, yaitu dengan latihan pernapasan, gerak motorik ekstremitas atas, gerak motorik ekstremitas bawah, aktivitas miring kanan dan kiri, latihan duduk, latihan berpindah dari tempat tidur ke kursi, latihan berjalan. Video ditayangkan setelah responden mengisi *pre-test* kuesioner Indeks Barthel, tepatnya 12 jam setelah pasien di pindahkan ke ruang rawat inap dengan keadaan sudah lepas kateter.

#### 3.7.2. Instrument variabel terikat (Dependen)

Instrument yang digunakan pada variabel dependen adalah yaitu menggunakan kuesioner Indeks Barthel. Dimana kuesioner terdiri dari sepuluh bagian yaitu makan, mandi, berpakaian, berhias, berpindah, bergerak, buang air kecil, buang air besar, menggunakan kamar mandi, menggunakan tangga. kuesioner Indeks Barthel diberikan dua kali, yaitu :

1. *Pre-test* diberikaan pada hari pertama tepatnya 12 jam setelah pasien dipindahkan ke ruang rawat inap dengan keadaan sudah lepas kateter.
2. *Post-test* diberikan pada hari kedua setelah pasien dipindahkan ke ruang rawat inap tepatnya pada saat pasien persiapan untuk pulang.

### **3.8. Analisa Data**

Analisa data penelitian adalah proses sistematis untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan, menyajikan data yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam data, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.

Analisa data sering juga disebut dengan analisis kuantitatif, analisis statistik, atau pengujian statistik. Disebut analisis kuantitatif karena melibatkan data yang dikuantifikasi menggunakan model matematika. Data umumnya dianalisis dengan menggunakan metode statistic, Analisa data umumnya disebut pengujian statistik karena bertujuan untuk menguji hipotesis, terutama pada penelitian yang menggunakan desain penelitian korelasional atau asosiasi (Heryana, 2020 : 1).

#### **3.8.1. Analisa Univariat**

Analisa univariat merupakan analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Notoatmojo,2018). Analisa

univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas (independen) yaitu pemberian *Educatin Early Mobilization* (EEM) menggunakan *Motion Graphic Video* dan variabel terikat (dependen) yaitu tingkat kemandirian *ADL* pada ibu *post sectio caesarea*. Variable karakteristik pada penelitian ini yaitu pasien *post operasi sectio caesarea*. Data akan diinterpretasikan sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Hampir seluruhnya
51%-75%	= Sebagian besar
50%	= Setengahnya
25%-49%	= Hampir setengahnya
1%-24%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

### 3.8.1. Analisa Bivariat

Analisi bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo,2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebelum melakukan analisa data, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Digunakan uji parametrik *Paired T-Test* guna mengetahui tingkat kemandirian *ADL* pada ibu *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah

diberikan intervensi apabila data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal, analisa data menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon*. pengujian data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *windows* 20. Menurut Sugiyono (2016:184) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebaga berikut :

- 1 Nilai koefisien korelasi 0,00-0,199 = Sangat rendah
- 2 Nilai koefisien korelasi 0,20-0,399 = Rendah
- 3 Nilai koefisien korelasi 0,40-0,599 = Sedang
- 4 Nilai koefisien korelasi 0,60-0,799 = Kuat
- 5 Nilai koefisien korelasi 0,80-1,000 = Sangat kuat

### 3.9. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melewati uji kelayakan etik di RSUD Bangil Pasuruan pada tanggal 22 April 2024 nomor 400.14.5.4/ 1085/424.072.01/2024 dengan memperhatikan prinsip-prinsip moral, pedoman perilaku, integritas,keadilan,dan menghormati hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian.

Menurut (Notoatmojo, 2018) ada 4 prinsip etika penelitian :

1. Menghormari harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Untuk menunjukkan rasa hormat peneliti terhadap hak dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/*inform consent* kepada subjek penelitian (responden). Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan/*inform consent* diberikan pada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia

diteliti maka akan menandatangani lembar persetujuan, namun apabila menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang berhak untuk tidak mengungkapkan informasi tentang apa yang mereka diketahui kepada orang lain. Dengan demikian untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada saat pengumpulan data tetapi hanya mencantumkan inisial saja pada setiap lembar penelitian. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan memastikan bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and beneficence*)

Selama proses penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak negative terhadap subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik dan rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian

### 3.10. Kerangka Kerja Penelitian

